

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan penelitian studi kasus. Studi kasus dilaksanakan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui studi kasus yang terdiri dari unit tunggal. Meskipun yang diteliti dalam kasus tersebut hanya berbentuk unit tunggal, namun dianalisis secara mendalam (Notoatmodjo, 2010). Model explorative berupa menjelajahi permasalahan penelitian, untuk menemukan masalah utama yang seharusnya diteliti dalam penelitian lanjutan yang sifatnya konklusif, agar usaha melakukan perbaikan atau penyempurnaan suatu kondisi dapat dilakukan secara tuntas (Mudjiyanto, 2018).

Pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui Kepatuhan Lansia Terhadap Pola Hidup Sehat Pada Penderita Osteoarthritis Di Wilayah Sukun RT.10 RW.04 Kota Malang.

3.2 Subjek Studi

Subjek studi kasus adalah suatu pengamatan yang harus dilihat dan diamati mengenai gejala sosial dan kenyataan yang diperlukan dalam penelitian (Notoatmodjo,2010). Subjek pada studi kasus ini adalah klien osteoarthritis di sukun kelurahan sukun kecamatan sukun rt.10 rw.04 berjumlah1 orang.

3.2.1 Kriteria Inklusi

Subjek pada studi kasus ini adalah klien osteoarthritis di sukun rt.10 rw.04 1 orang dengan kriteria sebagai berikut :

1. Klien menderita osteoarthritis dan tinggal bersama keluarga
2. Dapat berkomunikasi dengan baik
3. Bersedia menjadi responden
4. Klien berusia 60-74 tahun
5. Riwayat osteoarthritis lebih dari 3 bulan

3.2.2 Kriteria Eksklusi

1. Tidak bersedia menjadi responden
2. Klien tidak kooperatif

3.2.3 Fokus Studi

Fokus studi identik dengan variable penelitian yaitu perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (Nursalam,2008). Fokus studi dalam penelitian ini adalah sikap Kepatuhan Lansia Terhadap Pola Hidup Sehat Pada Penderita Osteoarthritis.

3.2.4 Waktu dan Tempat

Peneliti melakukan penelitian pada :

1. Tempat penelitian

Penelitian dilakukan di wilayah RT.10 RW.04 Sukun Kota Malang.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan di bulan Mei 2022

3.3 Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah definisi variable-variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan. Definisi operasional dibuat untuk memudahkan pada pelaksanaan pengumpulan data dan pengolahan serta analisis data (Imas Masturoh, 2018)

Table 3. 1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur
1.	Kepatuhan Lansia Terhadap Pola Hidup Sehat Pada Penderita Osteoarthritis	Kepatuhan lansia yang dimaksud adalah meliputi berolahraga secara rutin, ketepatan asupan makanan untuk meminimalisir terjadinya peningkatan berat badan, menyeimbangkan antara waktu	Berolahraga secara rutin meliputi : - Jenis olahraga yang dilakukan (berjalan kaki) - Frekuensi waktu (30 menit) - Frekuensi Olahraga (3x) Asupan makanan untuk meminimalisir terjadinya	Wawancara, Observasi, dan kuesioner FFQ (food frequency questionnaire)

		istirahat dan beraktivitas	<p>peningkatan berat badan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menghindari makanan mengandung purin - Menghindari makanan asin - Mengonsumsi susu tinggi kalsium / makanan kaya kalsium - Banyak sayur dan buah-buahan - Membatasi makanan berlemak dalam jumlah besar <p>Menyeimbangkan antara waktu istirahat dan beraktivitas</p> <ul style="list-style-type: none"> - Waktu jam kerja 	
--	--	----------------------------	--	--

			(7 jam) - Waktu tidur di siang hari Waktu tidur di malam hari	
--	--	--	---	--

3.4 Instrument Penelitian

Pada penelitian ini instrument yang digunakan yaitu lembar wawancara. Yang dimaksud dengan wawancara adalah suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data secara lisan dari subjek atau menanyakan tentang isi materi yang akan di ukur dari subjek penelitian atau respon kedalaman pengetahuan yang ingin kita ketahui atau ukur (Notoatmodjo, 2012). Peneliti menggunakan Wawancara terbuka yang menggunakan instrument yang berisi aspek pengetahuan, sikap dan perilaku, pada penelitian ini menggunakan metode instrumen berjumlah 10 pertanyaan untuk menggali mengenai sikap dan tindakan yang dipakai oleh subyek penelitian dalam mematuhi pola hidup sehat . Sedangkan yang dimaksud dengan observasi adalah suatu prosedur yang terencana, yang antara lain meliputi melihat, mendengar, dan mencatat jumlah yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti (Notoatmodjo,2012). Pada studi kasus penelitian ini peneliti mengobservasi mengenai kepatuhan lansia terhadap pola hidup sehat berolahraga secara rutin, memiliki berat badan

ideal, asupan makanan untuk meminimalisir terjadinya peningkatan berat badan dengan menggunakan kuesioner FFQ (*food frequency questionnaire*), menyeimbangkan antara waktu istirahat dan beraktivitas dengan frekuensi waktu pengobservasian dua kali dalam seminggu dalam kurun waktu penelitian 3 minggu.

3.5 Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan metode wawancara dan observasi. Wawancara digunakan untuk memperoleh data tentang kepatuhan lansia terhadap pola hidup sehat dalam pencegahan penyakit osteoarthritis.

Dalam observasi peneliti akan memperoleh data secara langsung mengenai kepatuhan lansia dalam menjalankan pola hidup sehat pada penderita osteoarthritis. Setiap data yang diperoleh dicatat dalam lembar observasi berupa check list kepatuhan lansia terhadap pola hidup sehat pada penderita osteoarthritis. Dalam penelitian ini, peneliti membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara tentang kepatuhan lansia terhadap pola hidup sehat pada penderita osteoarthritis.

Berikut adalah langkah-langkah yang digunakan peneliti untuk pengumpulan data, antara lain :

1. Mengurus surat ijin dari institusi untuk penelitian yang ditujukan pada di kelurahan sukun kecamatan sukun rt.10 rw.4
2. Mendapat surat ijin penelitian untuk diserahkan kepada ketua RT 10 RW04.

3. Telah memiliki subjek penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi di wilayah rt.10 rw.04, sukun Kota Malang.
4. Telah memberikan penjelasan kepada subjek penelitian setelah subjek penelitian menyetujui dijadikan responden penelitian, kemudian peneliti memberi lembar inform consent ke subjek penelitian
5. Pertemuan hari pertama melakukan pengambilan data dengan cara kunjungan kerumah terhadap subjek penelitian dengan didampingi oleh kader kesehatan sebagai berikut :
 - Menjelaskan maksud dan tujuan dilakukannya penelitian kepada subjek.
 - Meminta kesediaan subjek penelitian dengan menandatangani *informed consent*.
 - Melakukan kontrak waktu penelitian ini dilakukan selama 3 minggu (21 hari) yang di dalamnya terdapat 6 kali pertemuan (2 kali dalam 1 minggu) dengan jadwal yang tidak terstruktur jam kedatangannya.
 - Melakukan pengukuran awal untuk melihat pengetahuan dengan panduan instrument dengan wawancara, yang kedua dengan obeservasi dengan melakukan *checklist*
 - Melakukan pengukuran Observasi tentang kepatuhan pola hidup sehat penderita osteoarthritis
 - Pengolahan hasil awal

6. Pertemuan Hari kedua memberikan Pendidikan Kesehatan tentang osteoarthritis dan pola hidup untuk menunjang osteoarthritis tidak bertambah parah.
7. Pertemuan ketiga hingga ke 6 adalah observasi tentang kepatuhan pola hidup sehat penderita osteoarthritis
8. Melakukan observasi tentang pola hidup sehat yang dilakukan klien setelah diberikan pengetahuan tentang pola hidup sehat
9. Mengumpulkan dan menulis data sesuai dengan hasil pengumpulan data
10. Menarik kesimpulan dari data yang telah didapatkan
11. Menginterpretasikan laporan hasil penelitian dalam bentuk narasi.

3.6 Pengolahan dan Analisa Data

Dalam penelitian studi kasus ini peneliti mengambil pengolahan data secara naratif yang bersumber dari focus studi. Pengolahan data yang digunakan pada sudi kasus ini adalah teknik non statistic, yaitu pengolahan data yang menggunakan analisa secara kualitatif. Analisa kualitatif dilaksanakan melalui cara induktif, yaitu pengambilan kesimpulan secara umum, berdasarkan hasil observasi yang khusus (Notoatmodjo, 2012).. Pada penelitian ini semua jawaban yang didapatkan dari responden akan dianalisis untuk kemudian disimpulkan untuk menganalisis kepatuhan lansia dalam melaksanakan pola hidup sehat pada penderita osteoarthritis yang akan dinarasikan secara kualitatif.

Peneliti menganalisa data yang diperoleh dari hasil wawancara sesudah diberikan penjelasan mengenai pola hidup sehat untuk penderita osteoarthritis kemudian dianalisa dari lembar observasi mengenai pola hidup yang telah dijalankan subjek penelitian. Kepatuhan Pola Hidup Sehat sebagai berikut 1. Berolahraga secara rutin, 2. Ketepatan asupan makanan untuk meminimalisir terjadinya peningkatan berat badan, 3. Menyeimbangkan antara waktu istirahat dan beraktivitas.

3.7 Etika penelitian

Semua penelitian yang melibatkan manusia sebagai subjek harus menerapkan 4 prinsip dasar etika penelitian, yaitu :

1. Menghormati / menghargai subjek (respect for person).

Menghormati atau menghargai orang perlu memperhatikan beberapa hal, yaitu :

- a. Peneliti harus mempertimbangkan secara mendalam terhadap kemungkinan bahaya dan penyalahgunaan penelitian
- b. Terhadap subjek yang rentan terhadap bahaya penelitian maka diperlukan perlindungan.

2. Manfaat (Benefience)

Dalam penelitian diharapkan dapat menghasilkan manfaat yang sebesar-besarnya dan mengurangi kerugian atau risiko bagi subjek penelitian. Oleh karenanya desain penelitian harus memperhatikan keselamatan dan kesehatan dari subjek peneliti.

3. Tidak membahayakan subjek penelitian (Non Malefience)

Penelitian harus mengurangi kerugian atau risiko bagi subjek penelitian. Sangat penting bagi peneliti memperkirakan kemungkinan apa yang akan terjadi dalam penelitian sehingga dapat mencegah risiko yang membahayakan bagi subjek penelitian.

4. Keadilan (Justice)

Makna keadilan dalam hal ini adalah tidak membedakan subjek. Perlu diperhatikan bahwa penelitian seimbang antara manfaat dan risikonya. Risiko yang dihadapi sesuai dengan pengertian sehat, yang mencakup fisik, mental dan sosial (Imas Masturoh, 2018)